

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah didapat, maka dalam perencanaan dan perancangan wisma tamu Universitas Diponegoro dengan penekanan desain Arsitektur Tropis diperoleh beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai kesimpulan, yaitu:

1. Universitas Diponegoro sebagai sebuah perguruan tinggi memiliki banyak kegiatan setiap tahunnya yang melibatkan tamu dari luar instansi dan Kota Semarang seperti perkuliahan dengan dosen tamu, kegiatan seminar, penyelenggaraan wisuda, dies natalis, pengukuhan guru besar dll.
2. Universitas Diponegoro belum memiliki bangunan komersial yang mampu mengakomodasi penginapan tamu-tamu dari setiap acara tersebut yang berasal dari luar instansi dan luar Kota Semarang.
3. Dibutuhkan bangunan komersial berupa wisma tamu yang mampu mengakomodasi kebutuhan para tamu yang mengikuti acara yang diselenggarakan Universitas Diponegoro.
4. Menurut Rencana pengembangan fisik yang terdapat dalam Rencana Strategis Universitas Diponegoro (Renstra) tahun 2010-2014 bahwa salah satu perencanaan pembangunan Universitas Diponegoro adalah Guest House (wisma tamu).

4.2 BATASAN

Batasan yang akan digunakan dalam perencanaan dan perancangan Wisma Tamu Universitas Diponegoro adalah sebagai berikut :

1. Tamu yang menginap di Wisma Tamu Universitas Diponegoro yang direncanakan adalah berasal dari kegiatan-kegiatan akademis yang diadakan di Universitas Diponegoro diantaranya kuliah (dosen tamu), seminar, dies natalis dan wisuda yang dianggap sebagai kegiatan yang melibatkan banyak tamu dari luar instansi.
2. Dari beberapa kegiatan diatas, tidak semua data jumlah tamu dapat diperoleh mengingat terbatasnya waktu dalam penyusunan LP3A (Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur) sehingga diambil metode pengambilan beberapa sampel data.
3. Selain kegiatan diatas, di Universitas Diponegoro terdapat kegiatan lain seperti Pengukuhan Guru Besar, penelitian-penelitian ilmiah dll., namun karena terbatasnya waktu dan lamanya proses perizinan sehingga penulis tidak bisa mendapatkan data dari kegiatan tersebut.
4. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bagian Biro Administrasi Akademik (Drs. Luthfil Huda, 2015) bahwa tidak semua pengukuhan guru besar mengundang tamu dari luar instansi, karena tamu tergantung dari Calon Guru Besar itu sendiri. Dari hasil wawancara tersebut, maka Pengukuhan Guru Besar tidak disertakan dalam perhitungan jumlah kapasitas Wisma Tamu Universitas Diponegoro.
5. Perhitungan kapasitas Wisma Tamu disesuaikan dengan kapasitas penginapan/hotel bintang 3 dan studi banding dengan Wisma Tamu milik perguruan tinggi yang setingkat dengan Universitas Diponegoro.
6. Perencanaan dan perancangan wisma tamu yang direncanakan berdasarkan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Baik dari literatur maupun studi banding

Perencanaan dan perancangan hanya ditekankan pada aspek-aspek arsitektural, sehingga masalah pendanaan, investasi dan pembiayaan serta perawatan bangunan secara detail tidak merupakan lingkup pembahasan.

4.3 ANGGAPAN

Anggapan yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah :

1. Tapak berada dalam kondisi yang siap untuk didirikan bangunan
2. Dalam kurun waktu perencanaan sampai dengan tahun 2025 dianggap tidak terjadi perubahan yang signifikan pada kondisi lokasi yang ada.
3. Situasi, kondisi, dan daya dukung tanah kawasan yang digunakan termasuk jaringan utilitas serta sarana infrastruktur yang lain dianggap siap untuk mengantisipasi pengembangan wisma tamu Universitas Diponegoro Tembalang Semarang.
4. Jaringan infrastruktur kota sudah menjangkau kawasan dan mampu melayani kebutuhan yang ada